

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 26 Surabaya**

SMP Negeri 26 Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengadakan kegiatan pendidikan belajar mengajar pada tingkat menengah. Perlu diketahui bahwasanya SMP Negeri 26 Surabaya adalah lembaga pendidikan negeri di bawah Dinas Pendidikan kota Surabaya.

Adapun SMP Negeri 26 Surabaya ini didirikan tepatnya di jalan raya banjar sugihan kecamatan Tandes kabupaten Surabaya dengan SK Pendirian No. 20.1.05.60.12.001 tanggal 10 juli 1983 di atas tanah seluas 12.879 m<sup>2</sup>.

Pada awal berdirinya SMP Negeri 26 Surabaya dipimpin oleh Bapak M. Utomo, BA. menjabat dari tahun 1983 sampai dengan tahun 1986. Kemudian Pada tahun 1986 dilanjutkan oleh Ibu Suparni yang menjabat selama 10 tahun sampai tahun 1996. Pada tahun 1996 digantikan oleh Bapak Drs. M. Ridwan sampai masa jabatannya berakhir (pensiun) pada tahun 2002, sampai tahun 2002 kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Drs. Bambang

Yuwono sampai tahun 2004 yang kemudian beliau dipindah tugas ke SMP Negeri 17 Surabaya dan digantikan oleh Bapak Drs. Idris, M.Pd. sampai dengan tahun 2007 yang kemudian beliau dipindah tugas ke SMP Negeri 6 Surabaya yang berstatus SBI (Sekolah berstandart Internasional). Dengan kepindahan bapak Idris kepemimpinan SMP Negeri 26 Surabaya digantikan oleh ibu Dra. Hj. Sri Gunarti, M.Pd. yang sebelumnya beliau menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 19 Surabaya. Pada pertengahan tahun 2008 ibu Dra. Hj. Sri Gunarti, M.Pd. dipindahkan ke SMP Negeri 3 Surabaya. Kemudian pada pertengahan tahun 2008 hingga pertengahan tahun 2014 di pimpin oleh Dra. Hj. Titik Sudarti, M.Pd. dan mulai pertengahan 2014 sampai sekarang SMP Negeri 26 Surabaya di pimpin oleh bapak Akhmad Suharto, M.Pd.<sup>1</sup>

## **2. Letak Geografis Obyek Penelitian**

Letak SMP Negeri 26 Surabaya adalah di desa banjar sugihan tepatnya di Jalan Raya Banjar Sugihan No. 21 kecamatan Tandes kabupaten Surabaya, didirikan di atas tanah dengan luas tanah 12.879 m<sup>2</sup>. Lokasinya cukup strategis, di depan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan.

---

<sup>1</sup> *Interview*, Bambang Nursuwahjo selaku Wakil Kepala SMP Negeri 26 Surabaya, Pada Tanggal 17 Maret 2015.

### 3. Profil Sekolah

Untuk mengetahui bagaimana profil sekolah SMP Negeri 26 Surabaya, berikut data profil SMP Negeri 26 Surabaya:

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 26 Surabaya
- b. No. Statistik Sekolah : 201056012001
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Tanggal Pendirian : 10 Juli 1983
- e. Akreditasi : A
- f. Alamat Sekolah : Jl. Raya Banjarsugihan No. 21 Surabaya  
:Kecamatan Tandes  
:Kabupaten Surabaya  
: Propinsi Jawa Timur

### 4. Visi dan Misi Sekolah

#### **Visi SMP Negeri 26 Surabaya**

Visi SMP Negeri 26 Surabaya adalah terwujudnya manusia yang unggul dalam prestasi, berpedoman pada keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, peduli lingkungan dan berwawasan global.

#### **Misi SMP Negeri 26 Surabaya**

- a. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kedisiplinan dan ketertiban yang tinggi dan mampu bersaing secara internasional.

- b. Mewujudkan warga sekolah yang tangguh serta memiliki kompetensi bertaraf internasional
- c. Mewujudkan sekolah Adiwiyata
- d. Mewujudkan kemampuan dalam mengembangkan seni dan budaya yang tangguh dan kompetitif serta berdaya saing secara internasional.
- e. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah terstandar serta manajemen bertaraf internasional.
- f. Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kehidupan warga sekolah yang dapat beradaptasi dengan perkembangan budaya global sesuai jati diri bangsa.
- g. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan bertaraf internasional.
- h. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil sesuai dengan tuntutan bertaraf internasional.
- i. Mewujudkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam pencapaian prestasi secara internasional.
- j. Mewujudkan sistem informasi manajemen berbasis ICT.<sup>2</sup>

## **5. Keadaan Guru dan Siswa**

### **a. Keadaan Guru**

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan guru yang mengajar di SMP Negeri 26 Surabaya baik yang menyangkut

---

<sup>2</sup>Data Dokumentasi, SMP Negeri 26 Surabaya, pada tanggal 17 Maret 2015

jumlah guru, latar belakang pendidikan serta bidang studi yang diajarkannya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**TABEL 4.1**

**Data Keadaan Guru SMP Negeri 26 Surabaya**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	7	12	-	1	20
2.	S1	7	10	3	3	23
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	1	-	-	-	1
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
Jumlah		15	22	3	4	44

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMP Negeri 26 Surabaya terdiri dari siswa yang berasal dari wilayah sekitar SMP Negeri 26 Surabaya dan ada sebagian yang berasal dari berbagai wilayah luar Surabaya. Semua siswa dijadwalkan masuk pagi. Adapun jumlah siswa SMP Negeri 26 Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.2**  
**Data Keadaan Siswa SMP Negeri 26 Surabaya**  
**Tahun 2014-2015**

No.	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII	178	167	345
2	VIII	158	183	341
3	IX	131	208	339
4	Jumlah	467	558	1025

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, keseluruhan siswa di SMP Negeri 26 Surabaya berjumlah 1025 siswa.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan siswa diantaranya:

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa yang ikut
1	Pramuka	58
2	Futsal	45
3	Basket	45
4	Volly	35
5	Paduan Suara	25
6	Palang Merah Remaja (PMR)	35

7	Karya Tulis Ilmiah	29
8	Pencak silat	26
9	Karate	34
10	Qosidah rebana	20
11	Band	21

## 6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 26 Surabaya dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan antara lain:

### a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki 25 ruang, merupakan bangunan yang bersifat permanen, inilah sarana pokok yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada hari efektif di sekolah. Dan di dalamnya terdapat fasilitas kipas angin dan LCD untuk mempermudah siswa dalam belajar.

### b. Koperasi Sekolah

Koperasi ini merupakan sarana bagi warga sekolah untuk memenuhi kebutuhan di sekolah, di koperasi itulah berbagai alat tulis dan kebutuhan kantor disediakan. Koperasi ini juga bertujuan untuk mempermudah warga sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

c. Perpustakaan

Perpustakaan, merupakan sarana pendidikan yang juga memiliki fungsi yang sangat penting, karena di sinilah peserta didik bisa menghabiskan waktu istirahat untuk membaca buku-buku yang menunjang belajar mengajar di kelas.

d. Laboratorium

Sekolah ini dilengkapi dengan 5 laboratorium, yaitu laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium bahasa, laboratorium matematika, laboratorium komputer.

e. Lapangan

Di depan gedung sekolah ini ada halaman yang biasa dipakai olahraga. Di halaman ini pula upacara bendera juga dilakukan<sup>3</sup>.

Itulah beberapa sarana yang dimiliki SMP Negeri 26 Surabaya yang dianggap penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, untuk lebih jelasnya, lihat tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Bangunan Berdasar Jenis Ruang**  
**Tahun 2015**

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	27	Baik
2	Ruang KASEK	1	Baik

---

<sup>3</sup> *Observasi*, di lingkungan sekolah SMP Negeri 26 Surabaya, pada tanggal 22 Maret 2015.



3	Ruang WAKASEK	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Tamu	1	Baik
7	Laboratorium	8	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Ketrampilan/Boga	1	Baik
10	Multimedia	1	Baik
11	Kesenian	1	Baik
12	Serbaguna/Aula	1	Baik
13	Gudang	3	Baik
14	Kamar mandi/WC guru	2	Baik
15	Kamar mandi/WC siswa	12	Baik
16	Ruang BK	1	Baik
17	UKS	1	Baik
18	PMR	1	Baik
19	Ruang OSIS	1	Baik
20	Musholla	1	Baik
21	Koperasi	1	Baik
22	Kantin	1	Baik
23	Tempat parkir	1 lokasi	Baik

24	Lapangan Olahraga	3 lokasi	Baik
25	Lapangan Upacara	1 lokasi	Baik

Dokumentasi SMP Negeri 26 Surabaya

## B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Maka dalam tahap ini adalah penarikan angket dan diadakan penilaian dari masing-masing alternatif jawaban yang sesuai dengan ketentuan. Adapun untuk data angket penulis berikan pada guru di SMP Negeri 26 Surabaya yang berjumlah 20 soal, 10 soal untuk pertanyaan tentang penggunaan CCTV dan 10 soal tentang kedisiplinan guru yang mana dalam angket ini menyertakan tiga jawaban alternatif yang sudah tersedia, agar dapat mempermudah responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok pembahasan dalam skripsi ini. Adapun bobot nilai alternatif tersebut adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.4****Skor Angket**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
A	3
B	2
C	1

**1. Data Tentang Penggunaan CCTV Terhadap Kedisiplinan Guru Di SMP Negeri 26 Surabaya**

Data tentang penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan guru Di SMP Negeri 26 Surabaya. Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada guru di SMP Negeri 26 Surabaya.

Angket tersebut terdiri dari 10 butir pertanyaan, dan setiap pertanyaan memiliki 3 jawaban. Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk skor jawaban A dinilai 3
- b. Untuk skor jawaban B dinilai 2
- c. Untuk skor jawaban C dinilai 1

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 44 responden dengan jumlah 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Nilai Angket Penggunaan CCTV**

No.	Nomer Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	25
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
7	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
8	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	25
11	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	25
12	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	26
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	24
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
16	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
17	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25

<b>18</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>19</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
<b>20</b>	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
<b>21</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
<b>22</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
<b>23</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>24</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>25</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
<b>26</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>27</b>	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>29</b>	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	26
<b>30</b>	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	26
<b>31</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27
<b>32</b>	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	24
<b>33</b>	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	23
<b>34</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
<b>35</b>	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24
<b>36</b>	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
<b>37</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
<b>38</b>	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27

<b>39</b>	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	24
<b>40</b>	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	24
<b>41</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>42</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
<b>43</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>44</b>	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan guru, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Daftar Prosentase Tiap Item Pertanyaan**

No.	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
1	37	84,9%	7	15,9%	-	-
2	34	77,2%	10	22,7%	-	-
3	33	75%	11	25%	-	-
4	33	75%	11	25%	-	-
5	23	52,5%	17	38,6%	4	9,09%
6	30	68,1%	13	29,5%	1	2,27%
7	27	61,3%	14	31,8%	3	6,81%

8	27	61,3%	11	25%	1	2,27%
9	28	63,6%	14	31,8%	2	4,54%
10	32	72,2%	12	27,2%	-	-
Jumlah	309	703%	120	272,5%	11	24,98%

## 2. Data Tentang Kedisiplinan Guru di SMP Negeri 26 Surabaya

Data tentang kedisiplinan guru Di SMP Negeri 26 Surabaya. Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada guru Di SMP Negeri 26 Surabaya.

Angket tersebut terdiri dari 10 butir pertanyaan, dan setiap pertanyaan memiliki 3 jawaban. Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk skor jawaban A dinilai 3
- b. Untuk skor jawaban B dinilai 2
- c. Untuk skor jawaban C dinilai 1

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada 44 responden dengan jumlah 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.7****Data Nilai Angket Kedisiplinan Guru**

No.	Nomer Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	24
5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
6	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
7	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	27
8	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
10	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
11	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
12	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	26
13	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	24
14	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29



<b>18</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
<b>19</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
<b>20</b>	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
<b>21</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27
<b>22</b>	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18
<b>23</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>24</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>25</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>26</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>27</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
<b>28</b>	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27
<b>29</b>	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	26
<b>30</b>	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	26
<b>31</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27
<b>32</b>	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	24
<b>33</b>	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	23
<b>34</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
<b>35</b>	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24
<b>36</b>	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
<b>37</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
<b>38</b>	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27

<b>39</b>	2	3	3	3	3	2	1	3	1	3	24
<b>40</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	28
<b>41</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	26
<b>42</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>43</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
<b>44</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui kedisiplinan guru, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Daftar Prosentase Tiap Item Pertanyaan**

No.	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
1	33	75%	11	25%	-	-
2	31	70,4%	13	29,5%	-	-
3	30	68,1%	14	31,8%	-	-
4	30	68,1%	13	29,5%	1	2,27%
5	26	59,09%	15	34,09%	3	6,81%
6	29	65,9%	15	34,09%	-	-
7	27	61,3%	14	31,8%	3	6,81%
8	28	63,6%	14	31,8%	2	4,54%

9	26	59,09%	15	34,09%	3	6,81%
10	29	65,9%	13	29,5%	2	4,54%
Jumlah	289	656,48%	137	311,17%	14	31,78%

### C. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik.

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidaknya penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik, yakni dengan rumus *Product Moment*.

Penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan yaitu:

Ha : Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh CCTV terhadap kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya. Perbedaan antara variabel X dan Y( *independent dan dependent* variabel ). Jadi hipotesis kerja ( Ha )

dalam penelitian ini adalah : “Adanya pengaruh penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya”.

### **1. Data Tentang Penggunaan CCTV Terhadap Kedisiplinan Guru Di SMP Negeri 26 Surabaya**

Untuk menyajikan data tentang penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya, selanjutnya peneliti akan menganalisis dari data tersebut, dengan menggunakan prosentase dari jawaban A yang merupakan jawaban terbanyak. Dari hasil angket di atas dapat diketahui nilai idealnya 3 jumlah frekuensinya 309 dari 10 item pertanyaan dan 44 responden. Adapun untuk mengetahui penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 26 Surabaya digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{309}{44} \times 100\%$$

$$= 70,2 \%$$

Keterangan:

P: Angket Prosentase

F: Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya adalah 309

N: Number of casses (jumlah frekuensi atau banyaknya individu) adalah

Kemudian untuk memberikan interpretasi pada hasil perhitungan tersebut ditetapkan standar sebagai berikut:

Baik (76% - 100%)

Cukup Baik (56% - 75%)

Kurang Baik (40% - 55%)

Tidak Baik (di bawah 40%)

Maka dari itu dapat diketahui bahwa penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya termasuk dalam kategori cukup, karena berada diantara (56% - 75%).

## 2. Data Tentang Kedisiplinan Guru di SMP Negeri 26 Surabaya

Untuk menyajikan data tentang kedisiplinan guru, selanjutnya penulis akan menganalisa dari data tersebut, penulis menggunakan rumus prosentase. Untuk itu lebih dulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu selalu. Dari hasil angket di atas dapat diketahui nilai idealnya 3 jumlah frekuensinya 289 dari 10 item pertanyaan dan 44 responden. Adapun untuk mengetahui kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{289}{44} \times 100\%$$

$$= 65,6 \%$$

Keterangan:

P: Angket Prosentase

F: Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya adalah 289

N: Number of casses (jumlah frekuensi atau banyaknya individu) adalah

44

Dari data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan prosentase idealnya adalah nilai 3 (A) dengan jumlah frekuensinya 289 adalah 65,6 %. Maka dapat dikatakan bahwa kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya termasuk dalam kategori cukup . Karena berada diantara (56% - 75%).

### **3. Data Tentang Pengaruh Penggunaan CCTV Terhadap Kedisiplinan Guru Di SMP Negeri 26 Surabaya**

Setelah menganalisis data tentang penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya, maka selanjutnya akan dianalisis tentang pengaruh atau tidaknya penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya. Adapun teknik analisisnya adalah dengan menggunakan rumus *product moment*.

Sebelum itu, terlebih dahulu kita buat tabel perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi variabel x dan variabel y sebagaimana tabel kerja berikut ini:

**Tabel 4.9****Tabel Kerja Korelasi Produk Moment**

No	X	Y	$X^2$	$Y^2$	X.Y
1	25	22	625	484	550
2	24	16	574	256	384
3	30	30	900	900	900
4	30	24	900	574	720
5	25	19	625	361	475
6	21	21	441	441	441
7	28	27	784	729	756
8	28	28	784	784	784
9	30	20	900	400	600
10	25	27	625	729	675
11	25	27	625	729	675
12	26	26	676	676	676
13	30	24	900	574	720
14	26	26	676	676	676
15	20	30	400	900	600
16	27	27	729	729	729
17	25	29	625	841	725
18	30	28	900	784	840

19	28	28	784	784	784
20	27	28	729	729	756
21	28	27	784	324	756
22	20	18	400	900	360
23	30	30	900	900	900
24	30	30	900	900	900
25	28	30	784	900	840
26	30	30	900	900	900
27	27	28	729	784	756
28	30	27	900	729	810
29	26	26	676	676	676
30	26	26	676	676	676
31	27	27	729	729	729
32	24	24	567	567	567
33	23	23	529	529	529
34	28	28	784	784	784
35	24	24	567	567	567
36	27	27	279	279	279
37	28	28	784	784	784
38	27	27	279	279	279
39	24	24	567	567	567



40	24	28	567	784	672
41	30	26	900	676	780
42	28	30	784	900	840
43	30	28	900	784	840
44	27	30	729	900	810
	1176	1153	31.716	30.681	30.976

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

$$\Sigma X = 1176$$

$$\Sigma Y = 1153$$

$$\Sigma X^2 = 31.716$$

$$\Sigma Y^2 = 30.681$$

$$\Sigma X.Y = 30.976$$

Adapun rumus korelasi *product moment* yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{44 \times 30976 - (1176)(1153)}{\sqrt{[44 \times 31716 - (1176)^2][44 \times 30681 - (1153)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.362.944 - 1.355.928}{\sqrt{[1.395.504 - 1.382.976][1.349.964 - 1.329.409]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7016}{\sqrt{[12568][20555]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7016}{\sqrt{258.355.240}}$$

$$r_{xy} = \frac{7016}{\sqrt{16072,81}}$$

$$r_{xy} = 0,436$$

Setelah diketahui r hitung maka langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dengan “r” tabel *product moment* dengan memperhatikan responden dengan taraf signifikansi 5% dan 1% jika nilai yang diperoleh sama atau lebih besar dari “r” dalam tabel, maka nilai tersebut signifikan, ini berarti bahwa hipotesa nol atau nihil ditolak dan sebaliknya jika “r” berada dibawah nilai “r” dalam tabel, hal ini berarti tidak signifikan dan hipotesa nol atau nihil diterima. Untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan guru, maka nilai “r” diinterpretasikan dengan menggunakan tabel intrerpretasi, tabel interpretasi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Tabel Interpretasi “ r ”**

Besarnya r	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dari uji rxy telah ditemukan hasil 0,436, jika dibandingkan pada tabel koefisien nilai r maka dapat dilihat bahwa interpretasi hasil penelitian ini adalah cukup, dengan rincian bahwa 0,436 terletak antara 0,40-0,70 yang berarti bahwa penggunaan CCTV cukup mempengaruhi kedisiplinan guru, dengan ini bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima